

**THE INFLUENCE OF BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT  
TRAINING, AGE, WORK PERIOD, CAREER PATH, AND EDUCATION  
LEVEL ON THE PERFORMANCE OF IGD NURSES  
AT HAJI HOSPITAL EAST JAVA PROVINCE SURABAYA**

Mirna Anugra

**ABSTRACT**

In 2022 there will be 15.6% of emergency room nurses at the Haji Hospital in East Java Province, Surabaya, who will not pass the basic trauma cardiac life support training with a standard of 100%. The purpose of this study was to analyze the effect of the value of *basic trauma cardiac life support training*, age, years of service, career path, and level of education on the performance of nurses in the IGD at Haji Hospital East Java Province Surabaya. This research method used a questionnaire with a total sampling of 33 respondents from the Nurses IGD at the Haji Hospital in East Java Province Surabaya, with a quantitative research type and a *cross sectional* research design.

The results of this study include descriptive analysis, multiple logistic regression tests, and crosstab. Where the results of the data analysis show that the value of *basic trauma cardiac life support training* has an effect on the performance of nurses in the Emergency Installation at Haji Hospital East Java Province Surabaya (0.038 <0.05). While the variables of age, years of service, career path, and education level have no effect on the performance of nurses in the Emergency Room at Haji Hospital East Java Province Surabaya. From the results of this study, it can be concluded that nurses in the IGD at the Haji Hospital in East Java Province Surabaya, who are more than 50 years old, do not necessarily have bad performance, as well as with years of service, nurses in the IGD at Haji Hospital East Java Province Surabaya, who have worked for less than 5 years, not necessarily the performance that is owned is not good. Suggestions that need to be considered by the Haji Regional Hospital in East Java Province Surabaya, namely nurses in the IGD at the Haji Regional Hospital in East Java Province Surabaya who have not passed the *basic trauma cardiac life support training*, must be included in the training again so that the desired performance can be achieved.

*Keywords : training, value of basic trauma cardiac life support training, age, years of service, career path, level of education*

**PENGARUH NILAI PELATIHAN *BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT*, USIA, MASA KERJA, JENJANG KARIR, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PERAWAT IGD DI RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR SURABAYA**

Mirna Anugra

**ABSTRAK**

Pada tahun 2022 terdapat sebesar 15,6% perawat IGD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang tidak lolos pelatihan *basic trauma cardiac life support* dengan standart 100%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support*, usia, masa kerja, jenjang karir, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner dengan total sampling 33 responden perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya, dengan jenis penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian berupa desain *cross sectional*. Hasil penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji regresi logistik berganda, dan crosstab. Dimana hasil analisis datanya menunjukkan bahwa nilai pelatihan *basic trauma cardiac life support* berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya ( $0,038 < 0,05$ ). Sedangkan variabel usia, masa kerja, jenjang karir, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

Dari hasil penelitian ini, terdapat kesimpulan perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki usia lebih dari 50 tahun belum tentu kinerjanya buruk begitupun dengan masa kerja, perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun, belum tentu pula kinerja yang dimiliki tidak bagus. Saran yang perlu dipertimbangkan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yaitu perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang belum lolos pelatihan *basic trauma cardiac life support* harus diikutsertakan pelatihan tersebut kembali agar kinerja yang diinginkan dapat tercapai.

*Keywords* : *pelatihan, nilai pelatihan basic trauma cardiac life support, usia, masa kerja, jenjang karir, tingkat pendidikan*